

**Evaluasi Teknis SAR Tobit
Gn. Kendang, Pengalengan
5 – 18 November 2013**

Agenda

1. Bagaimana Operasi SAR ini ke depannya.
2. Penjabaran dan evaluasi dari Operasi SAR selama 14 hari yang lalu.

Hasil Operasi SAR 5 – 18 Nov 2013

Hasil operasi pada *search area* barat laut Puncak Kendang:

- Ditemukan beberapa barang bawaan survivor
- Survivor masih belum ditemukan

Kronologis

Sabtu 26 Okt 05:30 Berangkat dari Bandung

Sabtu, 26 Oktober 2013

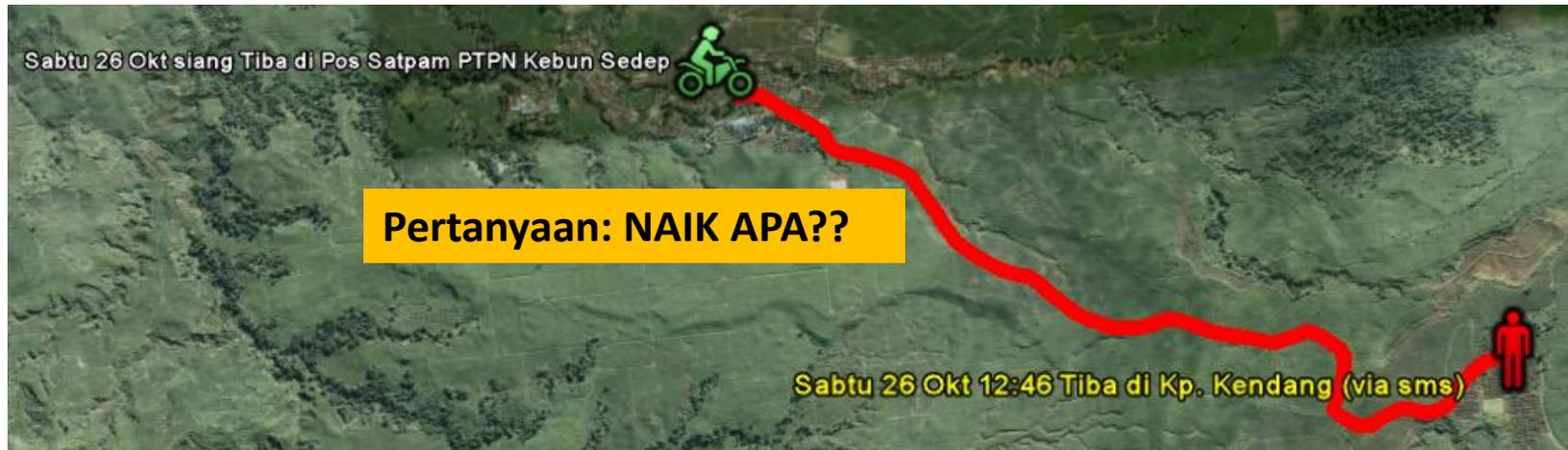
05:30 – Sdr. Tobit berangkat dari ITB, Bandung menggunakan **motor seorang diri** menuju Pengalengan untuk mendaki Gn. Kendang.

Sabtu, 26 Oktober 2013

siang – Sdr. Tobit menitipkan motor di Pos Satpam Kebun Sedep dengan **izin selama 7 hari**.

Sabtu 26 Okt siang Tiba di Pos Satpam PTPN Kebun Sedep





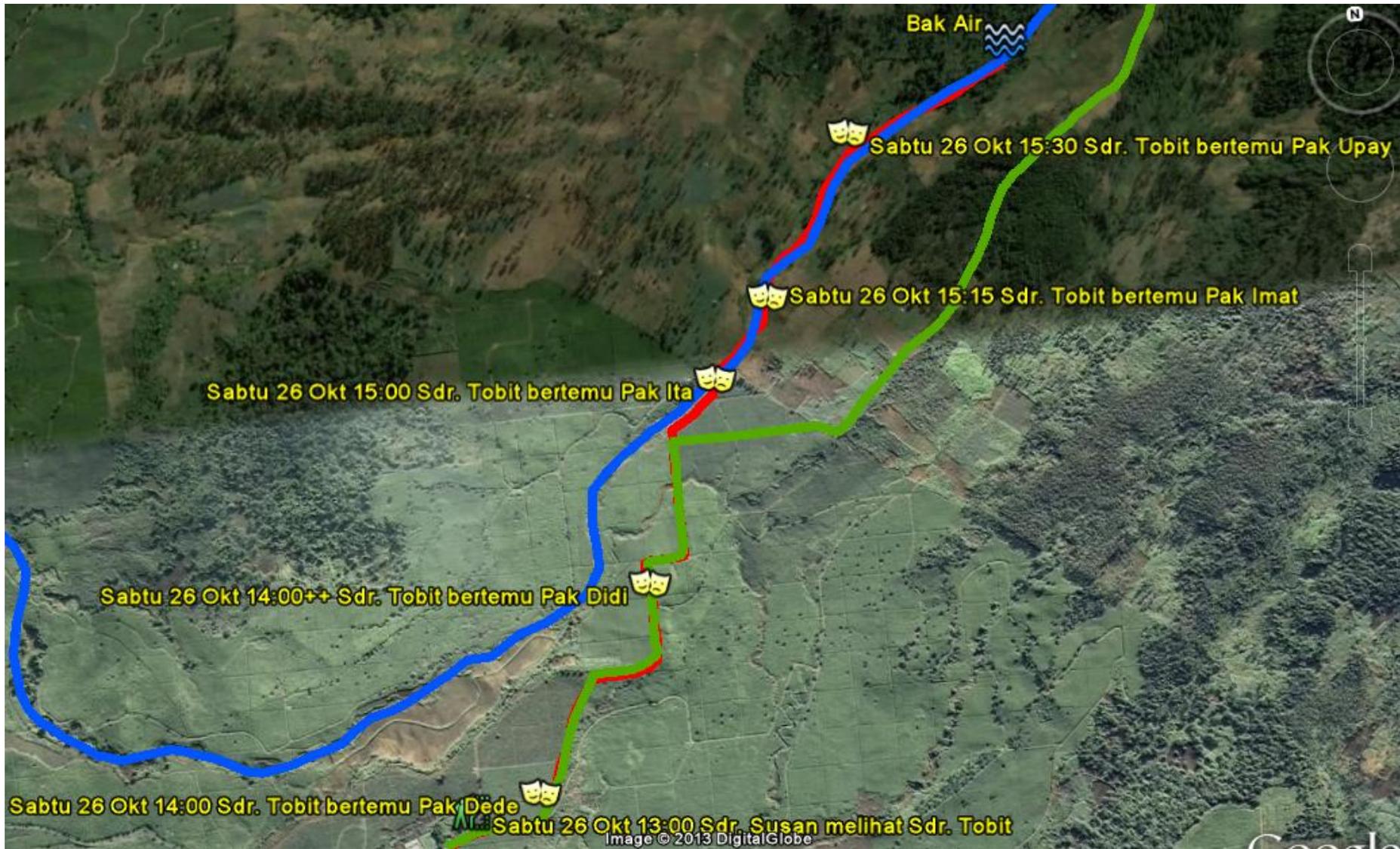
Sabtu, 26 Oktober 2013

siang – setelah melapor dan menitipkan motor ybs menuju ke Kp. Kendang, Desa Neglawangi.

12:46 – Sdr. Tobit tiba di Kp. Kendang, Desa Neglawangi (via sms).

13:00 – Sdr. Susan melihat Sdr. Tobit melintas depan rumah dengan berjalan kaki.







Sabtu, 26 Oktober 2013

14:00 – Saksi Dede bertemu seorang Pendaki seorang diri di Pertigaan ke-2 jalan perkebunan teh.

Melihat Tobit memakai sepatu sandal dan menanyakan arah ke Kebun Teh. Pak Dede hanya menunjukkan arah jalan dan tidak begitu detil menjelaskannya



Sabtu, 26 Oktober 2013

14:00+ – Bertemu saksi Didi di perempatan jalan. Kembali Tobit **menanyakan jalan** menuju ke Puncak Gunung Kendang.

Poin penting:

- Tobit memperkenalkan dirinya “panggilan saya Joan” Joan Tobit Siga..
- Tanya jalan ke Puncak Gunung Kendang
- Disarankan untuk menunda naik gunung (ditolak Tobit)
- Diajak mampir ke rumah untuk istirahat dan bermalam (ditolak Tobit dengan mengatakan “**bahwa saya mau istirahat di atas saja**”)

Kesaksian Data Fisik Survivor menurut Saksi Didi

- Tobit nampak sehat
- Memakai sepatu
- Menenteng tas kresek hitam**
- Memakai celana panjang abu, dengan banyak kantung
- Memakai syal segitiga warna hitam yang diikatkan ke leher
- Ditawari diantar dengan motor, tetapi menolak.



Sabtu, 26 Oktober 2013

15:00 – Bertemu dengan saksi Bapak Ita

Pertanyaan tentang rute :

- Tobit menanyakan jalan menuju puncak Gunung Kendang
- Diberi dua pilihan oleh Pak Ita, jalur pertama melalui punggung gunung (pasiran) jalur kedua menuju saluran air atau jalur sungai.
- Supaya lebih jelas Pak Ita menyarankan Tobit untuk bertanya kepada Pak Imat, yang ladangnya akan dilalui Tobit jika melalui jalur air.

Kondisi fisik survivor

- survivor memakai jaket kecoklatan
- celana panjang gelap
- sepatu tertutup
- pakai topi bulat model tentara yang diikatkan talinya didagu (?)
- memakai kain berbentuk segitiga yang menutup hidung dan mulutnya.
- menjinjing keresek isi air mineral (aqua)

Interaksi dengan saksi:

- disarankan buat menunda rencana ndaki gunung dan diajak istirahat dulu
- tobit menolak, dan bilang **mau istirahat di gunung**
- bilang kalau akan ada **2 temannya yang menyusul**
- tobit bilang, tenang saja, karena dia bawa **alat komunikasi**



Sabtu, 26 Oktober 2013

15:15 – Bertemu dengan saksi Bapak Imat di ladang beliau

KONDISI FISIK TOBIT MENURUT PAK IMAT.

- **Kondisi fisik Tobit jelas terlihat kelelahan, seperti jalan sempoyongan, atau jalan sudah tidak puguh dan oleng**
- Memakai kaos hijau
- Topi model cap
- Memakai celana panjang, gelap dari bahan
- Memakai sepatu sandal

PERTANYAAN TENTANG RUTE PERJALANAN

- Tobit menanyakan arah dan jalur pendakian menuju puncak Kendang
- Pak Imat menyarankan untuk bertanya kepada Bapak Upay yang kebunnya berada pada posisi lebih atas yang berbatasan dengan hutan.
- Pak Imat menunjukkan jalur lurus ke arah gubuk Pak Upay, menggambarkan **rute pendakian melalui 3 curug.**
- Setelah berjalan lurus mengikuti jalur pipa air, mengikuti sungai kecil, dan setelah melalui curug ketiga, maka akan bertemu tebing.
- Waktu tempuh dari gubuk Pak Imat menuju curug 1 diperkirakan 1,5 jam. Sampai curug ke-3 diperkirakan 3 jam.
- Pak Imat juga **memberitahu ada jalur yang sudah bagus menuju puncak, tetapi Pak Imat menyuruh untuk bertanya lebih jelas kepada Pak Upay.**
- Pak Imat tidak tega membiarkan Tobit jalan sendiri. Pa Imat mengantarkan Tobit sampai ke Saung Pa Upay.

Sabtu, 26 Oktober 2013

15:30 – Bertemu dengan saksi Bapak Upay di ladang beliau



INTERAKSI TOBIT DENGAN PAK UPAY

- Tobit memberitahukan niatnya mendaki menuju Puncak Kendang dan meminta ditunjukkan jalan masuk menuju puncak.
- Pak Upay meminta Tobit untuk membatalkan rencana mendaki sore itu dan menyarankan untuk mendaki pada esok pagi. Tobit menolak saran ini.
- Pak Upay mengajak Tobit mampir dan minum kopi untuk beristirahat dulu karena Tobit tampak kelelahan, namun masih ditolak.
- Pak Upay menyarankan Tobit untuk istirahat dulu di gubuknya dan bermalam, sehingga dapat dimulai pendakian pada esok hari, namun ajakan tersebut ditolak.
- Akibatnya, **Pak Upay heran dan menyatakan bahwa Tobit ini anaknya ngeyel.**
- Pak Upay mengaku bahwa ia ingin mengantar hingga ke puncak gunung jika Tobit ingin melanjutkan besok, dan menawarkan untuk diantar melalui jalur yang lebih baik namun ditolak Tobit.
- Pak Upay akhirnya **mengarahkan Tobit menuju jalur pendakian melalui jalan air dipingir kali**, mengikuti saluran pipa paralon putih, selang hijau, dll yang semuanya mengarah kepada satu sumber air, berupa bak air kecil dengan ukuran 1 x 1,5 m.
- Pak Upay sendiri yang **mengantarkan Tobit hingga pintu masuk hutan dari jalur saluran air**

Catatan per Sabtu 26 Oktober 2013

- [F] Tobit berangkat sendiri dari Bandung mengendarai motor
- [F] Tidak diketahui perbekalan yang dibawa, hanya peralatan saja
- [A] Tampaknya Tobit berjalan kaki dari Sedep ke Negla
- [F] Entry point Tobit ke Puncak Kendang adalah melalui jalur sungai pipa air
- [A] Apakah Tobit bermalam di hutan pada Sabtu malam? Dimana dan bagaimana?

Minggu, 27 Oktober 2013

18:30 – Sdr. Tobit melaporkan melalui telepon bahwa ybs telah **tiba di Puncak Gn. Kendang**.

Informasi lain :

- Tobit **bisa melihat puncak Papandayan** dari lokasi dia menelpon
- melalui **jalan yang naik-turun dan melelahkan**
- minta dijemput esok harinya.



Catatan per Minggu 27 Oktober 2013

- [F] Tobit membutuhkan waktu 24 jam untuk berjalan dari batas hutan hingga “Puncak” -> rata-rata orang 4-5 jam.
- [A] “Puncak” yang dimaksud dalam telepon rancu -> hanya checkpoint Puncak Bayangan Kendang yang dapat melihat Papandayan secara jelas
- [A] Terdapat *blank area* dalam perjalanan Tobit dari masuk jalur pipa hingga ke “Puncak” -> melihat istilah “jalan yang naik-turun” dalam percakapan telepon kemungkinan jalur yang dilalui adalah jalur sungai
- [A] Dimana dan bagaimana Tobit bermalam pada Minggu malam?

Senin, 28 Oktober 2013

- 10:00** – Sdr. Tobit **menelpon** Sdr. Rendhy sebanyak 2 kali namun tidak terangkat karena Sdr. Rendhy masih tertidur.
- 11:00** – Sdr. Rendhy menelpon kembali secara terus-menerus Sdr. Tobit. Nada sambung yang diterima adalah **hubungan telepon tersambung namun tidak diangkat**.
- 14:00** – Sdr. Rendhy mengirimkan sms kepada Sdr. Tobit. SMS terkirim tapi tidak dibalas.

Pertanyaan:

- 1. APA MOTIVASI TOBIT MENGHUBUNGI RENDHY?**
- 2. APA YANG TERJADI PADA HARI SENIN, 28 OKTOBER PUKUL 10:00 DENGAN TOBIT?**

Selasa, 29 Oktober 2013

Sdr. Rendhy mencoba menghubungi kembali Sdr. Tobit. Nada sambung yang diterima adalah **hubungan telepon tidak tersambung**.

Rabu, 30 Oktober 2013

Sdr. Rendhy mencoba menghubungi kembali Sdr. Tobit. Nada sambung yang diterima adalah **hubungan telepon tidak tersambung**.

Pertanyaan:

- 1. MENGAPA TOBIT TIDAK MENJAWAB PANGGILAN DARI RENDHY PADA HARI SENIN?**
- 2. APA PONSEL TOBIT TELAH OFF ATAU TIDAK MENDAPAT SINYAL SESUDAH HARI SENIN?**



Senin, 28 Oktober 2013

Menurut catatan komunikasi:

Nomor ponsel Tobit (MSISDN 081395062126)

- BTS: BTS KP Sedep MG1
- LAC-CI: LAC 254 CI 56431
- Last Radio Access: 28 Oktober 2013 10:00 WIB

BTS KPSEDEPMW 107,65079 E, 7,26336 S
CI mengarah 30 derajat

Pada saat Tobit menelepon,
ybs berada di wilayah BTS,
yakni: Puncak Kendang ke
arah Barat.

Catatan per Rabu 29 Oktober 2013

- [A] “Puncak” yang dimaksud dalam telepon rancu -> hanya checkpoint Puncak Bayangan Kendang yang dapat melihat Papandayan secara jelas
- [A] Terdapat *blank area* dalam perjalanan Tobit dari masuk jalur pipa hingga ke “Puncak” -> melihat istilah “jalan yang naik-turun” dalam percakapan telepon kemungkinan jalur yang dilalui adalah jalur sungai
- [A] Dimana dan bagaimana Tobit bermalam pada Minggu malam?

Minggu, 3 November 2013

13:00 – Sdr. Rendhy menemukan jejak sandal-sepatu Tobit di dekat bak air mengarah ke atas.

17:00 – Wilayah di jalur pendakian Tegal Panjang hingga Papandayan telah disisir dan tidak ditemukan petunjuk secara langsung/dari ranger mengenai pendaki yang turun sendiri.

Rabu, 6 November 2013

14:20 – Tim SAR menemukan ransel Sdr. Tobit di dekat checkpoint Puncak Bayangan Kendang.

Kondisi isi ransel dalam keadaan sangat berantakan.

Pertanyaan:

- 1. APA TOBIT MELAKUKAN SUMMIT ATTACK DAN MENINGGALKAN RANSEL?**
- 2. JALUR MANA YANG DIAMBIL OLEH TOBIT MENUJU “PUNCAK”?**
- 3. JALUR MANA YANG DIAMBIL OLEH TOBIT TURUN DARI “PUNCAK”?**

Tindakan:

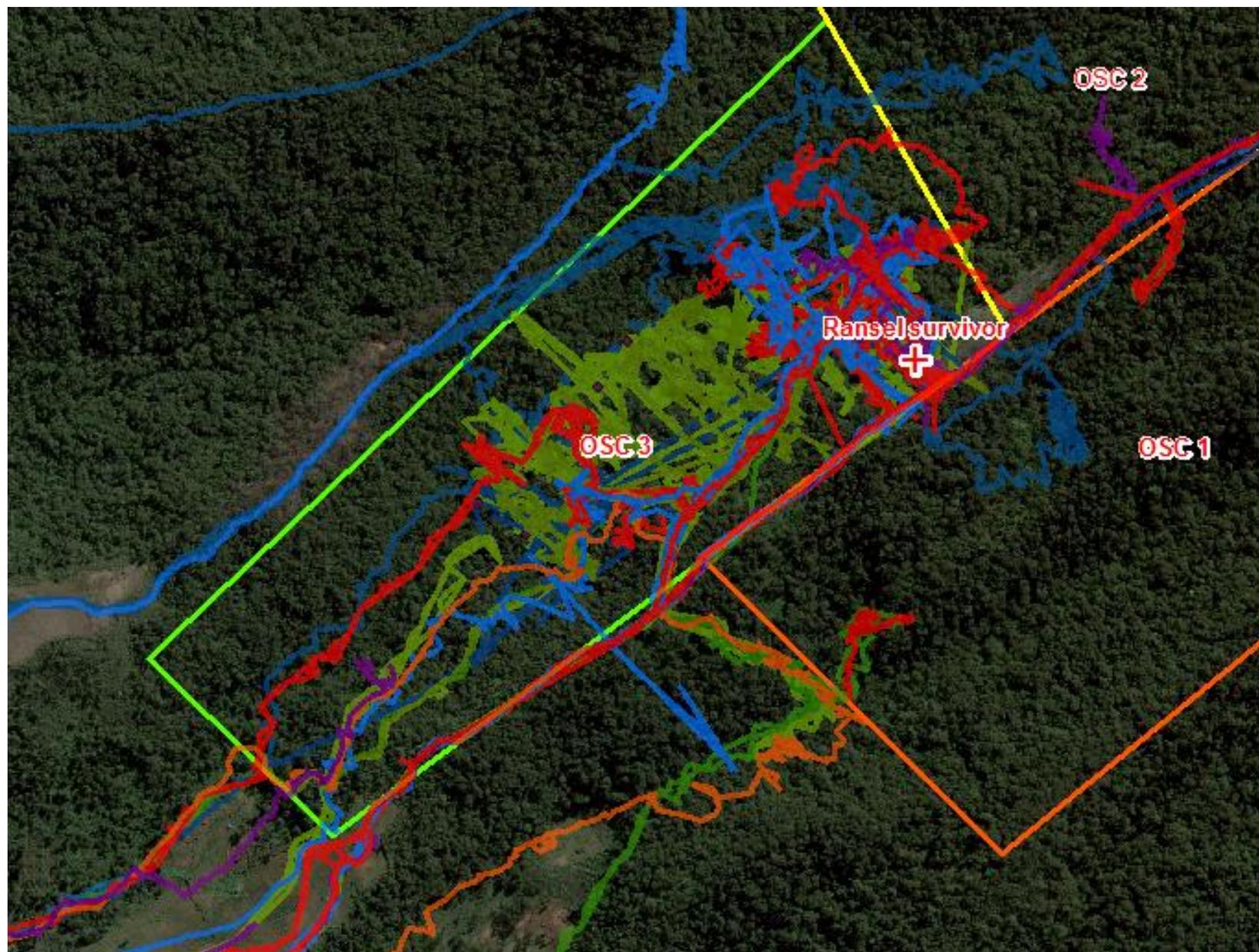
- 1. MEMBENTUK SEARCH AREA BERDASARKAN TEMUAN RANSEL DENGAN ARAH PENYAPUAN KE BARAT DAYA.**
- 2. MEMBENTUK TIM KHUSUS UNTUK PENYUSURAN SUNGAI DI LEMBAHAN.**

Catatan per Rabu 6 November 2013

- [F] Terdapat banyak kejanggalan berkaitan dengan penemuan ransel dan isinya -> tidak sesuai dengan perilaku Tobit sebagaimana dituturkan oleh para rekannya
- [A] Lokasi penemuan ransel diduga merupakan titik dalam jalur turun Tobit -> MPP utama: penyapuan dilakukan ke arah bawah lembahan
- [F] Sinyal telepon masih bisa didapat di lokasi penemuan ransel
- [F] Tidak terdapat jejak ke arah bawah yang tegas dan jelas

Gambaran umum pola wilayah Operasi SAR Pekan 1:





Minggu, 10 November 2013

14:20 – Warga lokal menemukan topi di hutan menuju ke Puncak Kendang. Kondisi topi dalam keadaan basah dan kotor oleh tanah. Belum dapat dikonfirmasi apakah topi tersebut milik Sdr. Tobit.

Selasa, 12 November 2013

11:30 – Warga lokal yang menemukan topi akhirnya menyerahkan topi tersebut ke Tim SAR dan dikonfirmasi bahwa topi itu milik ybs. Masih belum dapat diketahui secara pasti koordinat penemuan topi. Namun, dinyatakan oleh penemu lokasi sekitar 200 – 300 meter sebelum puncak.

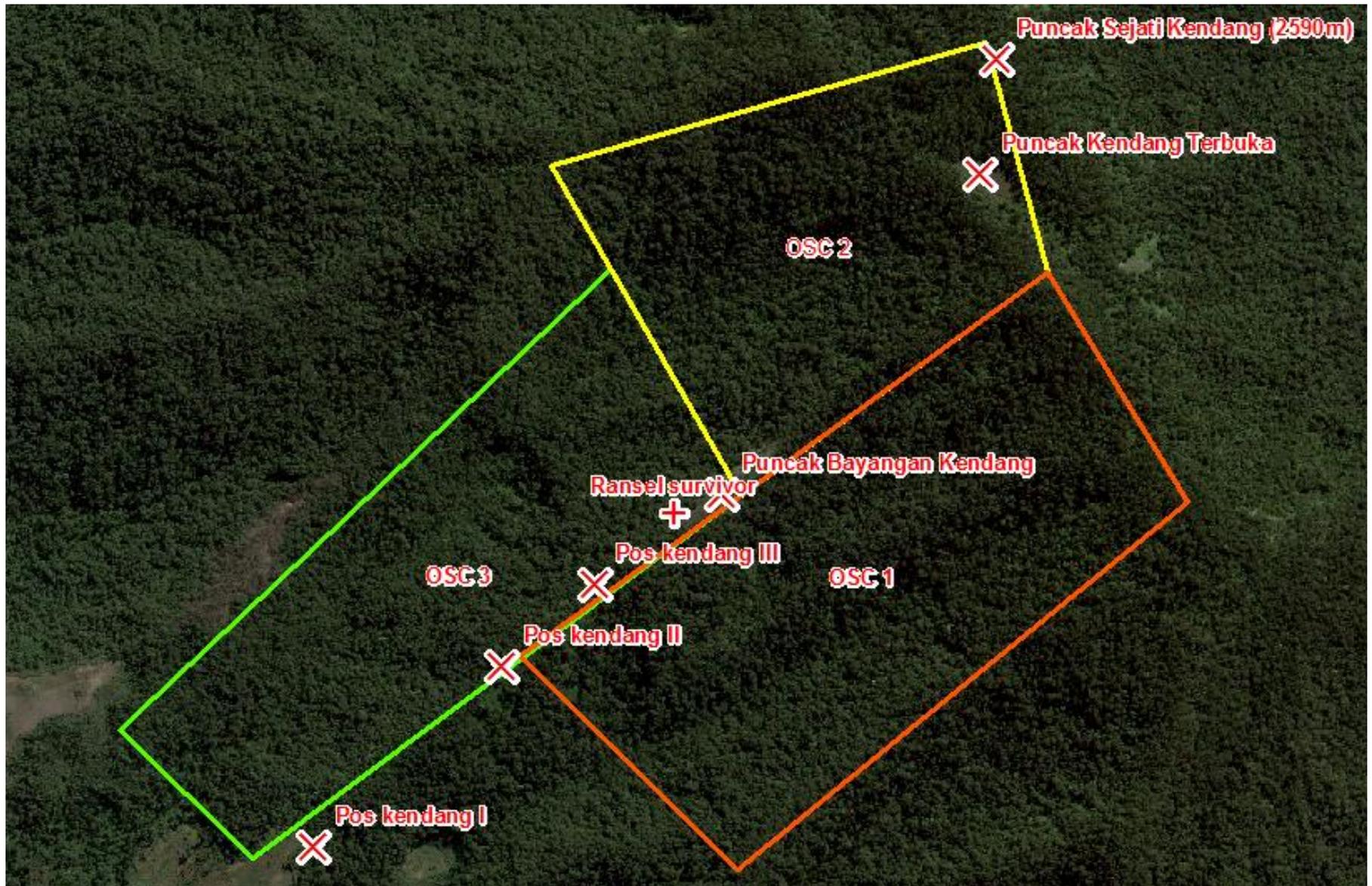
Pertanyaan:

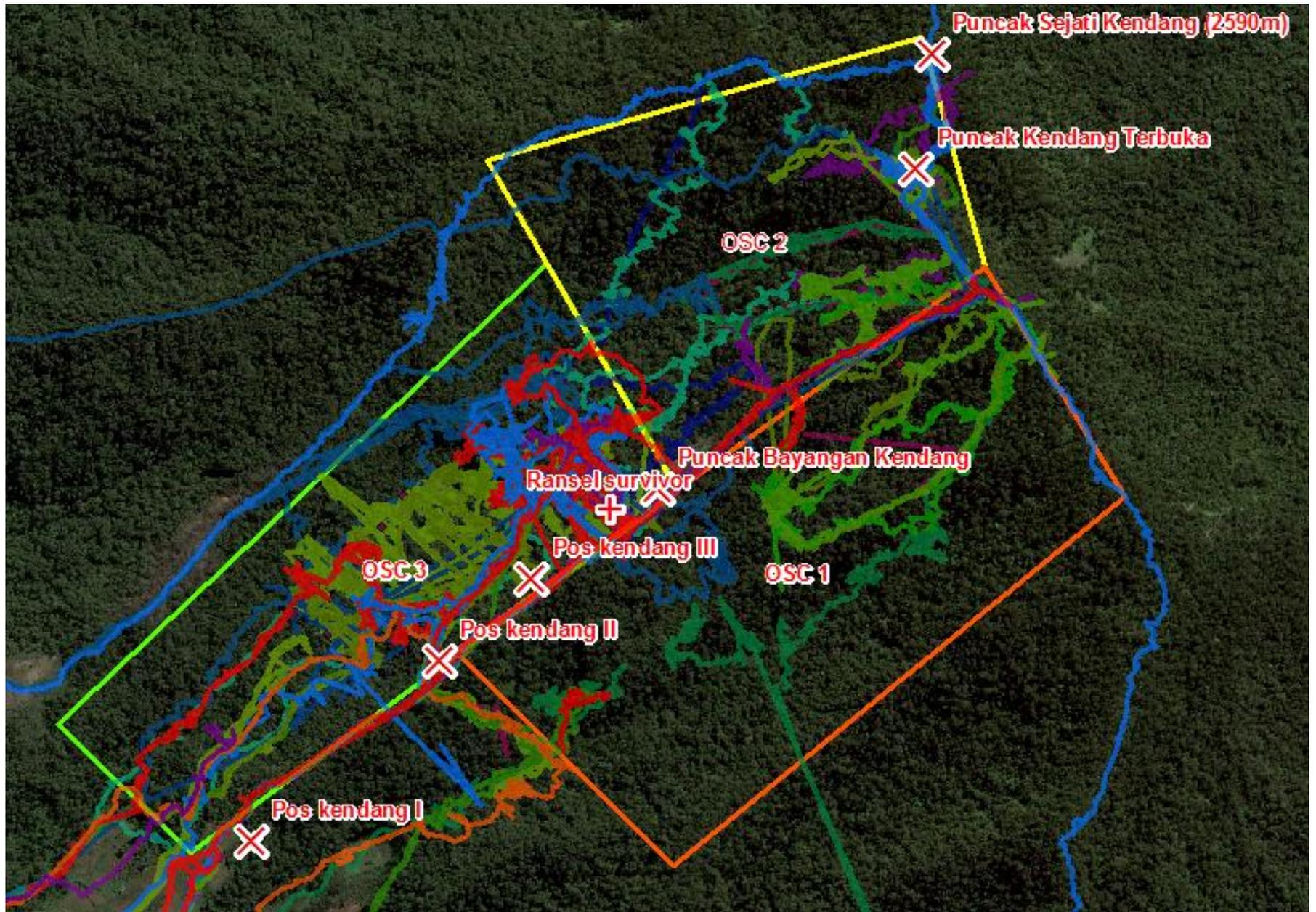
- 1. APA TOPI TERSEBUT JATUH PADA SAAT MENDAKI ATAU TURUN?**
- 2. DIMANA KOORDINAT PASTI PENEMUAN TOPI?**

Catatan per Rabu 12 Oktober 2013

- [F] Hasil penyusuran sungai hingga ketinggian 2100 meter -> Nihil
- [F] Penyapuan teliti di lereng sebelah barat punggung utama -> nihil
- [A] Masih ada blank spot/gap di search area -> penyapuan ulang
- [A] Penemuan topi di dekat puncak -> kemungkinan MPP Tobit yang baru

Gambaran umum pola wilayah Operasi SAR Pekan 2:





Catatan per Rabu 18 Oktober 2013

- [F] Hasil penyusuran lembahan barat dan timur hingga puncak -> Nihil
- [F] Lokasi koordinat penemuan topi masih belum didapatkan

Pertanyaan?

A. Kaitan antara 4 hal:

1. Telepon dari survivor pada hari Minggu, 27 Okt pukul 18:30
2. Telepon tidak terangkat dari survivor pada hari Senin, 28 Okt pukul 10:00.
3. Penemuan ransel di lereng sebelah barat.
4. Penemuan topi di lereng arah ke Puncak Kendang.

B. Analisis mengenai barang-barang temuan milik survivor?

1. Mie masak yang tidak dimakan
2. Pakaian yang sangat kotor
3. Tenda yang tampak seperti tidak digunakan
4. Baterai senter yang habis
5. DII

C. Analisis kebiasaan/perilaku survivor dalam perjalanan?

1. Navigasi, menggunakan GPS atau tidak? Navigasi di medan tertutup?
2. Tindakan dalam kondisi darurat? Tersesat, kehabisan air, cuaca buruk.

D. Petunjuk-petunjuk lain di lapangan dan kaitannya dengan pendakian survivor:

1. Pengakuan warga mengenai kondisi survivor sebelum mendaki?
2. Mengapa warga mengarahkan ke jalur sungai yang lebih sulit dibandingkan jalur punggung/pasir?
3. Penemuan jejak-jejak macan kumbang yang berjarak beberapa ratus meter (< 500 m) dari lokasi ransel?